



REPUBLIK INDONESIA
KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA

SURAT PENCATATAN CIPTAAN

Dalam rangka perlindungan ciptaan di bidang ilmu pengetahuan, seni dan sastra berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta, dengan ini menerangkan:

Nomor dan tanggal permohonan : EC002022112460, 24 Desember 2022

Pencipta

Nama : **KHAIRINA NATSIR**
Alamat : Perumahan Batan Indah Blok B No. 3, Kec. Setu -Tangerang Selatan, Tangerang Selatan, BANTEN, 15310
Kewarganegaraan : Indonesia

Pemegang Hak Cipta

Nama : **KHAIRINA NATSIR**
Alamat : Perumahan Batan Indah Blok B No. 3, Kec. Setu -Tangerang Selatan, Tangerang Selatan, BANTEN, 15310
Kewarganegaraan : Indonesia

Jenis Ciptaan : **Modul**
Judul Ciptaan : **PANDUAN PENGGUNAAN APLIKASI SI APIK UNTUK PENCATATAN KEUANGAN UMKM**

Tanggal dan tempat diumumkan untuk pertama kali di wilayah Indonesia atau di luar wilayah Indonesia : 29 Oktober 2022, di Tangerang

Jangka waktu perlindungan : Berlaku selama hidup Pencipta dan terus berlangsung selama 70 (tujuh puluh) tahun setelah Pencipta meninggal dunia, terhitung mulai tanggal 1 Januari tahun berikutnya.

Nomor pencatatan : 000428204

adalah benar berdasarkan keterangan yang diberikan oleh Pemohon.
Surat Pencatatan Hak Cipta atau produk Hak terkait ini sesuai dengan Pasal 72 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta.



a.n Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia
Direktur Jenderal Kekayaan Intelektual
u.b.
Direktur Hak Cipta dan Desain Industri

Anggoro Dasananto
NIP.196412081991031002

Disclaimer:

Dalam hal pemohon memberikan keterangan tidak sesuai dengan surat pernyataan, Menteri berwenang untuk mencabut surat pencatatan permohonan.

**MODUL
KEGIATAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**



**PANDUAN PENGGUNAAN APLIKASI SI APIK UNTUK
PENCATATAN KEUANGAN UMKM**

PENYUSUN:
DRA. KHAIRINA NATSIR, MM

**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA
MASYARAKAT UNIVERSITAS TARUMANAGARA
DESEMBER - 2022**

ABSTRAK

Sudah terbukti sejak krisis finansial tahun 1997 dan saat pandemi Covid-19, UMKM unggul dan mampu mengemban peran vital dalam perekonomian Indonesia. Ditengah bisnis besar pada tumbang pada waktu itu, usaha UMKM mampu bertahan. Jumlah UMKM di Indonesia saat ini sebesar 64.13 juta, yang menempati porsi 99.92 persen dari total sektor usaha di Indonesia. UMKM juga berkontribusi sangat signifikan terhadap PDB yaitu mencapai 60,5%, dan juga sangat signifikan dalam penyediaan tenaga kerja yaitu sebesar 96,9% dari total serapan tenaga kerja nasional. Karena kontribusi UMKM yang begitu signifikan terhadap perekonomian nasional maka perhatian pemerintah terhadap perkembangan UMKM juga semakin meningkat, dimana saat ini pemerintah sedang fokus untuk mendorong UMKM agar mampu untuk bertumbuh, berkembang dan siap dalam bersaing secara global dengan suatu gerakan yang disebut “Digitalisasi UMKM”. Dengan didukung oleh berbagai kemudahan dan fasilitas yang disediakan oleh pemerintah pelaku UMKM seyogyanya mendapatkan manfaat dari kemajuan teknologi sebaik-baiknya sesuai dengan kebutuhan bisnisnya. Di bidang akuntansi tersedia aplikasi SI APIK, yaitu sebuah aplikasi berbasis digital yang dikelola oleh Bank Indonesia yang dapat dipergunakan oleh UMKM untuk mengelola dan mencatat transaksi bisnisnya. Dengan penggunaan aplikasi digital akan membantu UMKM untuk mencatat transaksi kegiatan dengan mudah dan juga menyediakan fasilitas pelaporan. Pelaporan yang baik dari UMKM yang sesuai dengan ketentuan akan memberikan manfaat bagi UMKM itu sendiri seperti untuk memonitoring perkembangan usaha dan untuk mengakses pemodalan dari bank.

Kata kunci: Digitalisasi UMKM, SI APIK, pencatatan transaksi, pelaporan, akuntansi

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
BAB 1. PENDAHULUAN	1
Latar Belakang.....	1
Menenal Aplikasi Si Apik	2
Tujuan dari Pembuatan Aplikasi Si Apik?	3
Kelebihan Si Apik	3
BAB 2. INSTALASI SI APIK.....	5
Cara Register dan Login Akun Si Apik.....	5
BAB 3. PENCATATAN PENERIMAAN	7
BAB 4. PENCATATAN PENGELUARAN	8
BAB 5. MENAMPILKAN LAPORAN KEUANGAN	10
Pelaporan Keuangan UMKM	10
Fitur Untuk Menampilkan Berbagai Laporan Keuangan	10
Mengunduh Laporan.....	11
BAB 6. CONTOH IMPLEMENTASI.....	12
DAFTAR PUSTAKA	16

BAB 1. PENDAHULUAN

Latar Belakang

Pada era revolusi industri saat ini, yaitu era dimana aktivitas diselimuti teknologi canggih dan tidak terbatas ruang dan waktu. Maka dari itu pemanfaatan teknologi adalah sebuah keniscayaan. Teknologi berbasis sistem informasi akuntansi dapat memudahkan suatu perusahaan khususnya UMKM dalam menyajikan informasi yang handal secara efektif dan efisien untuk kegiatan operasional sampai pengambilan keputusan. Sistem informasi akuntansi tidak hanya dapat diakses melalui perangkat komputer, melainkan dapat diakses juga melalui perangkat smartphone sehingga biaya yang dikeluarkan lebih murah, sistem operasi lebih mudah dipahami semua kalangan, dan bersifat portabel artinya mudah dibawa kemana saja karena memiliki ukuran yang kompak.

Dalam praktiknya, pelaku UMKM yang baru memulai usaha atau masih dalam skala kecil masih belum mementingkan dan belum mengerti tentang sistem informasi akuntansi yang harus diterapkan di perusahaannya. Hal ini disebabkan oleh keterbatasan pengetahuan tentang ilmu akuntansi karena latar belakang pendidikan yang beragam, proses penyusunan laporan keuangan masih dirasa rumit, dan sikap skeptis bahwa pelaku UMKM tidak memerlukan laporan keuangan. Andarsari (2018) menyatakan bahwa, secara umum pelaku UKM belum memiliki kemampuan dalam mengelola catatan keuangan yang tepat dan teratur sehingga kesadaran akan pentingnya pengelolaan pencatatan bagi keberlanjutan usaha masih sangat minim. Kurniawati, dkk (2012) menyatakan bahwa, UMKM terkendala dalam penerapan akuntansi dikarenakan latar belakang pendidikan, training tentang akuntansi yang masih sangat minim, serta kebutuhan akan pentingnya akuntansi belum dianggap penting

Proses pencatatan keuangan secara manual memerlukan ketelitian lebih untuk memperoleh hasil yang akurat. Pemeriksaan berkali-kali perlu dilakukan untuk menghindari kesalahan dalam perhitungannya. Transaksi penjualan pada usaha baru dimulai mungkin masih dapat dilakukan dengan pencatatan manual, namun ketika UKM telah melakukan banyak transaksi maka diperlukan bantuan teknologi terutama aplikasi pencatatan keuangan guna mempermudah proses pencatatan di UKM. Dengan proses pencatatan yang efektif dan efisien, UKM dapat lebih mudah melakukan pencatatan transaksi serta mendapatkan informasi akuntansi yang lebih akurat. Penggunaan aplikasi dapat memberikan keuntungan dari segi waktu, tenaga dan pikiran.

Sistem Informasi Aplikasi Pencatatan Informasi Keuangan (SI APIK) merupakan aplikasi pencatatan transaksi keuangan yang dapat digunakan oleh UMKM untuk mempermudah pengelolaan dana usaha. Aplikasi ini dikembangkan oleh Bank Indonesia guna mempermudah UMKM mengatasi kesulitan melakukan pencatatan transaksi keuangan serta dapat membantu pembuatan laporan keuangan yang memenuhi kaidah akuntansi. SI APIK dirancang secara sistematis dan sederhana berdasarkan pedoman pencatatan dan laporan keuangan bagi usaha mikro dan kecil, sehingga aplikasi ini telah memiliki standar pencatatan keuangan bagi UMKM.

SI APIK memiliki fitur andalan dimana aplikasi tersebut telah mengacu pada standar khusus UMKM yang disusun oleh BI bersama IAI dan pengguna dapat menggunakan tanpa perlu memiliki pengetahuan dasar akuntansi (Debit/Kredit). Si APIK akan mempermudah dalam melakukan pencatatan informasi keuangan yang dapat membantu pengusaha khususnya UMKM untuk dapat membuat neraca, laporan keuangan dan laba rugi melalui ponsel android. Pengguna hanya melakukan input transaksi berupa pemasukan atau pengeluaran, yang selanjutnya akan diproses oleh sistem sebagai laporan keuangan. Sistem aplikasi ini dapat digunakan oleh semua pengusaha UMKM dengan mengunduh program tersebut secara gratis melalui ponsel android di google playstore. Sistem ini hanya menggunakan kuota untuk mengunduh dan melakukan inisialisasi, sementara proses pencatatannya tidak menggunakan jaringan internet. Artinya, dalam melakukan pencatatan, UMKM dapat langsung menggunakannya tanpa terpengaruh oleh koneksi internet.

Umumnya tingkat pemahaman para pelaku UKM mengenai Akuntansi atau transaksi pencatatan keuangan di Indonesia masih rendah. Oleh karena itu, Bank Indonesia (BI) berupaya mendorong kemajuan UKM dengan menciptakan sebuah Sistem Aplikasi Pencatatan Informasi Keuangan (SiApik) yang bisa diakses oleh para pelaku UKM untuk mencatat transaksi keuangan yang mereka miliki.

Aplikasi Catat Keuangan Bank Indonesia ini bisa diunduh melalui Google Play Store. Aplikasi ini bisa diakses secara offline. Sehingga para pelaku UKM yang berada di wilayah yang koneksi internetnya tidak stabil tetap bisa menggunakan aplikasi ini tanpa kendala.

Keamanan data pengguna di dalam aplikasi ini juga terjamin, para pelaku UKM juga bisa memasukkan password yang bisa disetel guna mengamankan data transaksi.

Mengenal Aplikasi Si Apik

Si Apik adalah aplikasi pencatatan informasi keuangan yang dapat membantu para UKM untuk melakukan pembukuan dan pencatatan setiap transaksi keuangan yang mereka lakukan.

Aplikasi ini dapat mencatat jenis transaksi sederhana bagi usaha perorangan/usaha mikro ataupun usaha skala kecil.

Standar pencatatannya sendiri mengacu pada standar yang telah disusun oleh BI (Bank Indonesia bersama dengan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI)). Jadi, sistem pencatatan pada aplikasi ini sudah baku, diakui dan diterima oleh berbagai lembaga keuangan yang ada di Indonesia. Dengan demikian, laporan-laporan yang dihasilkan dari aplikasi ini juga bisa dijadikan sebagai landasan pengajuan pembiayaan kredit kepada lembaga keuangan.

Untuk sistem pencatatannya sendiri, aplikasi ini menganut sistem Input Single Entry (menurut transaksinya) sehingga tidak menginput berdasarkan akun-akun yang rumit. Hal ini tentunya akan mempermudah penggunaan aplikasi (pelaku usaha) untuk mencatat dan menghasilkan laporan keuangan. Terlebih mereka yang tidak memahami akuntansi secara terperinci.

Dengan sistem aplikasi ini, pengguna tak perlu memilih transaksi debit dan memilih lawan transaksi kreditnya (seperti pada sistem Double Entry). Pengguna aplikasi ini hanya perlu mengkategorikan sebuah transaksi : apakah termasuk transaksi penerimaan atau transaksi pengeluaran.

Aplikasi Catat Keuangan Bank Indonesia : Si Apik ini sendiri dapat digunakan oleh berbagai jenis UKM baik yang bergerak dalam bidang jasa, perdagangan ataupun manufaktur. Pencatatan persediaannya sendiri menggunakan sistem FIFO, dimana barang yang akan dikeluarkan terlebih dahulu adalah barang yang paling awal masuknya. Hal ini akan memudahkan para pengguna aplikasi untuk memonitor barang yang keluar masuk gudang serta menjaga stok barang agar tidak spoil.

Aplikasi Pencatatan Keuangan Bank Indonesia : Si Apik ini dapat menyajikan berbagai informasi laporan keuangan seperti Laporan Neraca, Laba Rugi, Arus Kas dan Rincian Pos Keuangan. Si Apik ini sendiri juga bisa digunakan secara gratis tanpa syarat.

Tujuan dari Pembuatan Aplikasi Si Apik?

Tujuan penyusunan aplikasi itu sendiri adalah agar para pelaku UKM lebih melek finansial. Minimal mereka bisa membedakan antara aset dan utang maupun piutang. Aplikasi ini juga diharapkan mampu menggantikan sistem pencatatan manual yang biasa digunakan oleh para pelaku UKM untuk melakukan pembukuan.

Kelebihan Si Apik

- a. Tanpa adanya batasan pencatatan jumlah transaksi.
- b. Tanpa adanya batasan jumlah entitas usaha yang Anda miliki.

- c. Tanpa adanya batasan entitas usaha di setiap sector.
- d. Tanpa adanya batasan jumlah barang, bahan material, jenis jasa.
- e. Tanpa adanya batasan jumlah pemasok, jumlah pelanggan.
- f. Tanpa adanya batasan periode melihat laporan keuangan, dan
- g. Bisa digunakan tanpa memerlukan koneksi internet.

BAB 2. INSTALASI SI APIK

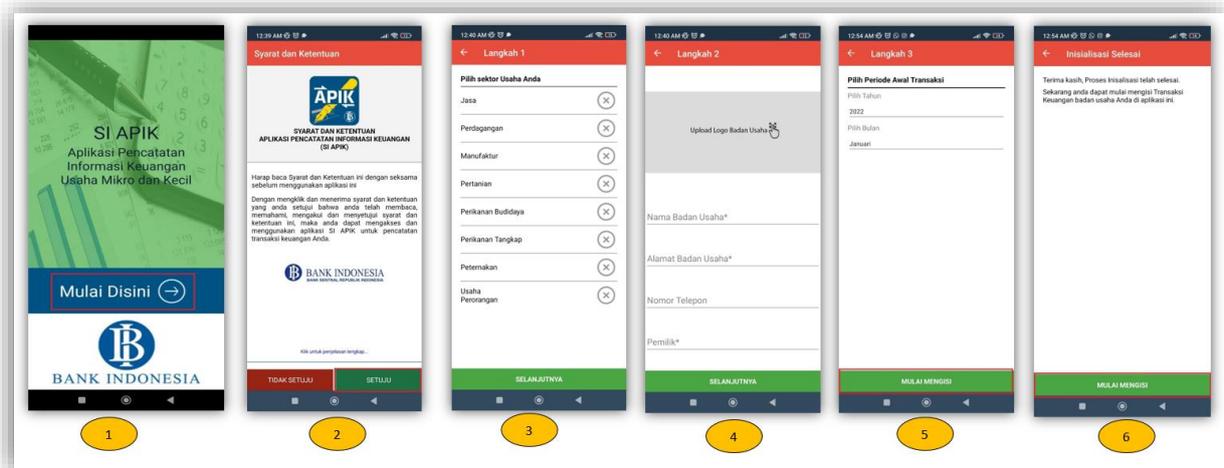
Si Apik adalah aplikasi pencatatan keuangan usaha dari Bank Indonesia. Cara menggunakan aplikasi Si Apik yang mudah merupakan solusi bagi para pelaku UMKM Indonesia yang ingin mulai merapikan catatan keuangannya dengan bantuan aplikasi digital.

Jika Anda adalah salah satu UMKM tersebut dan tertarik menggunakan Si Apik, berikut ini adalah panduan menggunakan aplikasi Si Apik mulai dari cara daftar akun hingga mencatat pemasukan dan pengeluaran.

Platform yang digunakan adalah Handphone (Android) dan Desktop

Cara Register dan Login Akun Si Apik

Buka aplikasi Play Store dan ketik SI APIK pada kolom pencarian. Selanjutnya pilih dan install aplikasi SI APIK sesuai dengan gambar. Pilih open untuk membuka aplikasi yang telah terinstall. Untuk mulai menggunakan aplikasi pencatatan keuangan Si Apik, pengguna harus membuat akun terlebih dahulu. Berikut ini caranya, Ikuti panduan berikut ini:

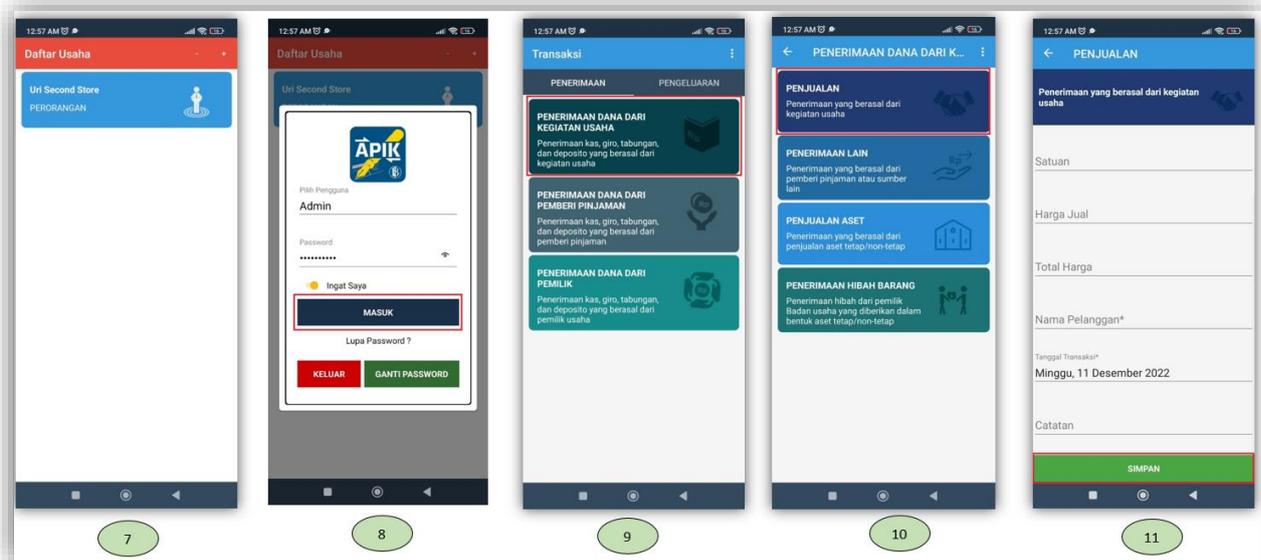


1. Unduh dan buka aplikasi **Si Apik**. (gambar 1)
2. Kemudian, klik **Mulai Disini** pada halaman pembuka.
3. Anda akan masuk ke halaman Syarat & Ketentuan. Klik **Setuju** untuk melanjutkan pendaftaran. (gambar 2)
4. Berikutnya, pilih salah satu sektor usaha Anda. Lalu klik **Selanjutnya**. (gambar 3)
5. Setelah itu, masukkan informasi usaha Anda. Mulai dari logo, nama usaha, alamat, nomor telepon, nama pemilik deskripsi usaha, nomor KTP/NPWP (opsional), dan *password*. (gambar 4)
6. Jika sudah, klik **Selanjutnya**.

7. Terakhir, pilih periode awal transaksi yang akan dicatat di aplikasi Si Apik. Lalu, klik **Mulai Mengisi**. (gambar 5)
8. Selesai. Anda telah berhasil daftar akun Si Apik. (gambar 6)

BAB 3. PENCATATAN PENERIMAAN

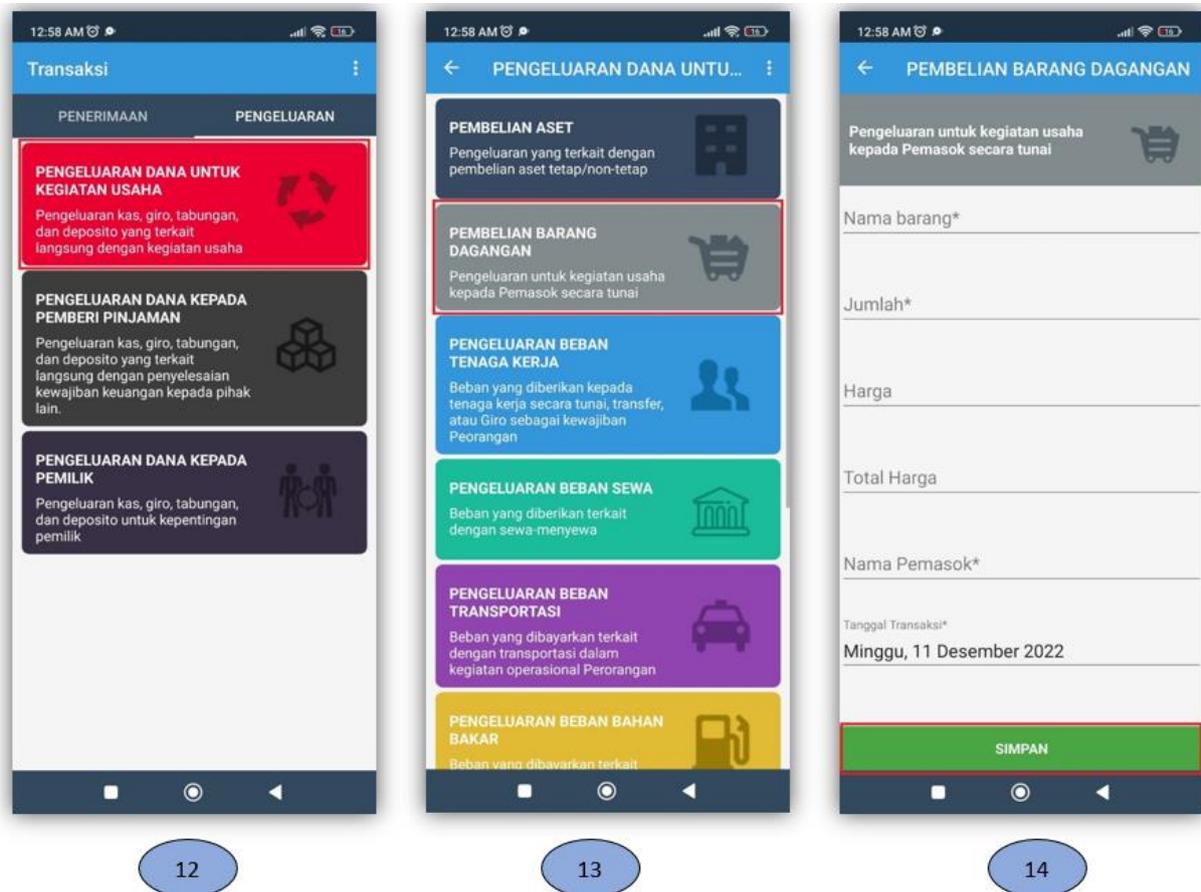
Ada uang masuk? Begini cara mencatatnya di aplikasi Si Apik:



1. Buka aplikasi [Si Apik](#). Kemudian klik nama usaha anda (gambar 7).
2. Lalu, pilih pengguna **Admin** dan masukkan *password* terdaftar. Setelah itu, klik **Masuk** (gambar 8).
3. Kemudian, pada *tab* **Penerimaan**, pilih salah satu jenis penerimaan uang. Pilihan yang tersedia antara lain penerimaan dana dari kegiatan usaha, penerimaan dana dari pemberi pinjaman, dan penerimaan dana dari pemilik. Sebagai contoh, tutorial ini akan menunjukkan cara mencatat penerimaan dana dari kegiatan usaha. Klik pada opsi tersebut (gambar 9).
4. Setelah itu, pilih salah satu jenis kegiatan usaha. Sebagai contoh, klik **Penjualan** (gambar 10).
5. Kemudian, masukkan informasi yang diminta, antara lain nama barang yang terjual, jumlah barang, satuan barang, harga jual, total harga, nama pelanggan, tanggal transaksi, dan catatan (jika perlu) (gambar 11).
6. Jika sudah, klik **Simpan**.

BAB 4. PENCATATAN PENGELUARAN

Selain mencatat uang masuk, Anda juga dapat mencatat pengeluaran usaha Anda di aplikasi **Si Apik**. Simak dan ikuti langkah-langkah di bawah ini:



1. Buka dan *login* ke aplikasi **Si Apik**. Lalu, masuk ke *tab* **Pengeluaran** (gambar 12). Selanjutnya, pilih salah satu dari tiga jenis pengeluaran yang tersedia. Di antaranya ada pengeluaran dana untuk kegiatan usaha, pengeluaran dana kepada pemberi pinjaman, dan pengeluaran dana kepada pemilik. Sebagai contoh, tutorial ini akan memberikan panduan mencatat jenis pengeluaran dana untuk kegiatan usaha.
2. Setelah memilih jenis pengeluaran dana yang diinginkan, pilih kembali kegiatan usaha yang membuat usaha Anda mengeluarkan dana. Misalnya, pilih **Pembelian Barang Dagangan** (gambar 13).
3. Kemudian, lanjutkan dengan mengisi form yang memuat informasi mengenai nama barang, jumlah barang yang dibeli, harga, total harga, nama pemasok, tanggal transaksi, dan catatan (opsional) (gambar 14).
4. Jika sudah, klik **Simpan**.

5. Nah, itu dia panduan singkat cara menggunakan aplikasi Si Apik untuk membantu Anda yang ingin mulai melakukan pencatatan keuangan usaha dengan bantuan aplikasi keuangan digital. Selamat mencoba!

BAB 5. MENAMPILKAN LAPORAN KEUANGAN

Pelaporan Keuangan UMKM

Aplikasi akuntansi (Pencatatan data keuangan/SI APIK) untuk usaha mikro dan kecil. Aplikasi akuntansi ini dapat mencatat jenis transaksi sederhana baik untuk perseorangan (usaha mikro) dan usaha kecil. Perbedaan antara pencatatan usaha mikro dan pencatatan usaha kecil adalah kerumitan pencatatan dan pelaporan keuangan. Usaha mikro hanya menangkap dan melaporkan sumber dan penggunaan dana, sedangkan usaha kecil dan menengah (UKM) menghasilkan laporan yang lebih komprehensif, seperti laporan laba rugi, arus kas, dan neraca.

Aplikasi SI APIK sendiri sudah mengadopsi standar pencatatan mengacu pada standar yang dikembangkan oleh Bank Indonesia bekerjasama dengan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). Oleh karena itu, sistem pencatatan yang sudah standar, diakui dan diterima oleh bank dan lembaga keuangan lainnya. Oleh karena itu, laporan-laporan dalam aplikasi ini digunakan sebagai dasar pengajuan pembiayaan (pinjaman) dari bank dan lembaga keuangan lainnya.

Pencatatan dalam aplikasi ini mencatat postingan ganda (kredit) dengan sistem pencatatan tunggal atau berdasarkan jenis transaksi, bukan dengan akun yang rumit. Pengguna tidak harus memilih transaksi debit dan kredit langsung. Pengguna tinggal mengkategorikan apakah transaksi yang akan diposting merupakan pendapatan atau beban.

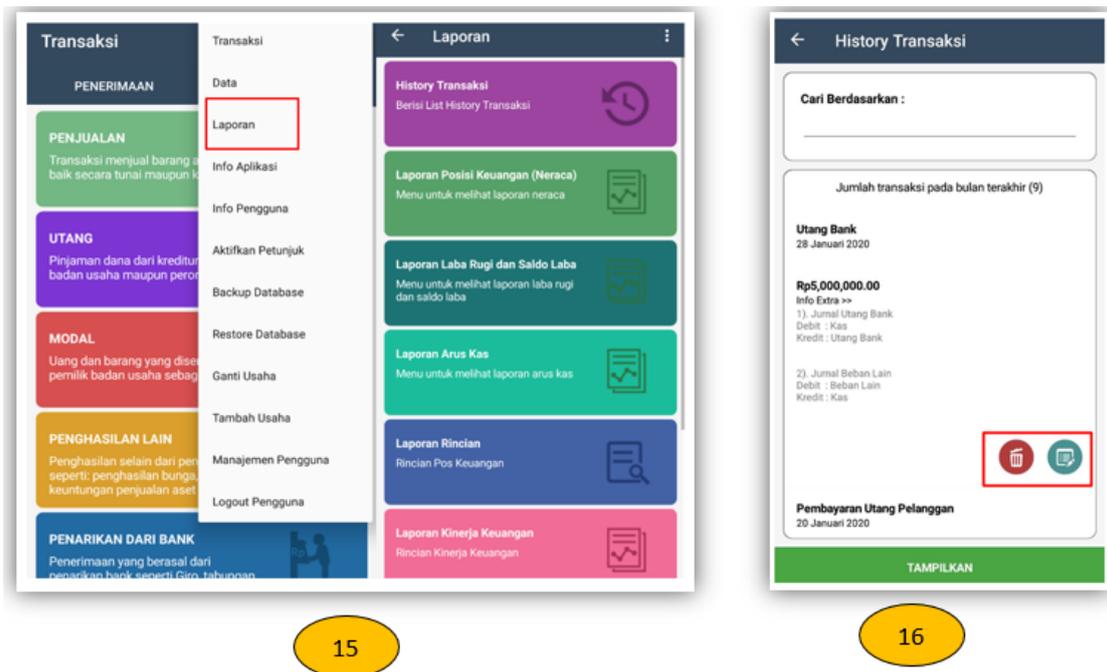
Aplikasi pencatatan keuangan UMKM ini dapat digunakan oleh pelaku usaha mikro dan kecil perorangan di sektor jasa, retail, pertanian dan manufaktur. Pencatatan stok benih, pupuk dan pestisida di sektor pertanian, stok bahan di industri manufaktur dan stok barang dalam perdagangan dilakukan dengan metode FIFO yang tidak mempersulit pengguna.

Aplikasi akuntansi UKM ini dapat menampilkan laporan keuangan seperti neraca, laba rugi, arus kas dan rincian item keuangan. Selain itu, Pencatatan transaksi keuangan ini memiliki laporan keuangan tentang solvabilitas, likuiditas, profitabilitas, perputaran modal kerja, kinerja operasi, dan kemampuan membayar dengan penjelasan yang singkat dan mudah dipahami.

Fitur Untuk Menampilkan Berbagai Laporan Keuangan

1. Pilih menu bottom untuk memperoleh berbagai macam laporan keuangan seperti tertera pada gambar 15. Laporan yang tersedia mulai dari histri transaksi, laporan laba rugi, neraca, laporan rincian, laporan kinerja keuangan, seperti yang terlihat pada gambar 15.

2. Kemudian pilih laporan yang ingin ditampilkan, misalnya saja laporan tentang history transaksi seperti yang terlihat pada gambar 16.



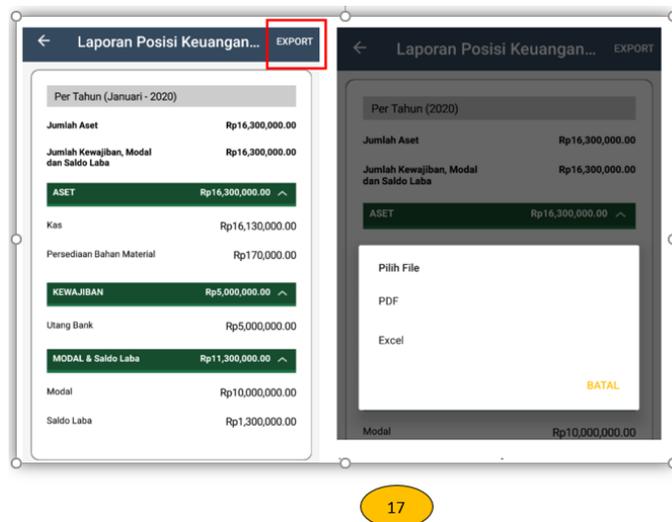
3. User dapat melihat history setelah mengumpulkan data transaksi. Dalam history, klik hapus  untuk menghapus transaksi. Klik edit  untuk mengedit transaksi yang telah dibuat

Mengunduh Laporan

User dapat melihat dan mengunduh laporan keuangan dengan menekan tombol menu

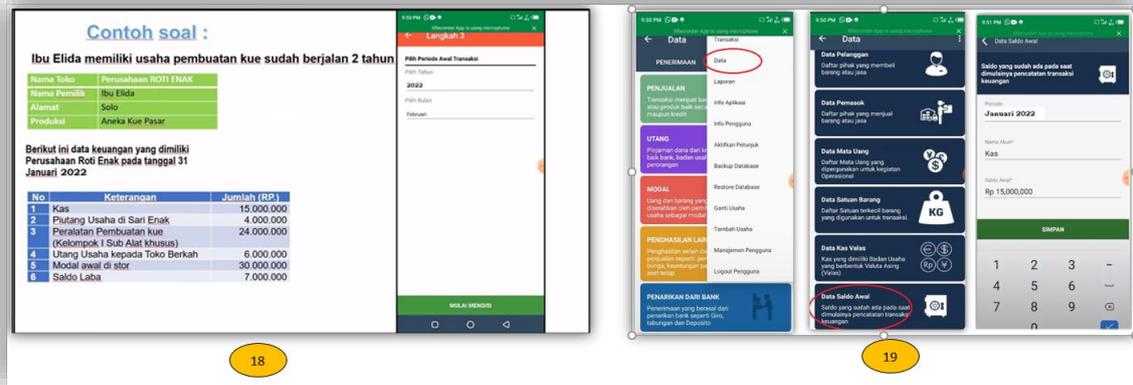
→ pilih laporan → contoh: Laporan Posisi Keuangan (Neraca) → pilih periode

→ klik *export* pada bagian pojok kanan atas. User memilih bentuk file berupa pdf atau *excell* (gambar 17)



BAB 6. CONTOH IMPLEMENTASI

Berikut ini diberikan contoh implementasi pencatatan keuangan pada sebuah perusahaan manufaktur yang bergerak dibidang usaha pembuatan kue. Informasi tentang aktivitas keuangan ditampilkan pada gambar berikut ini:

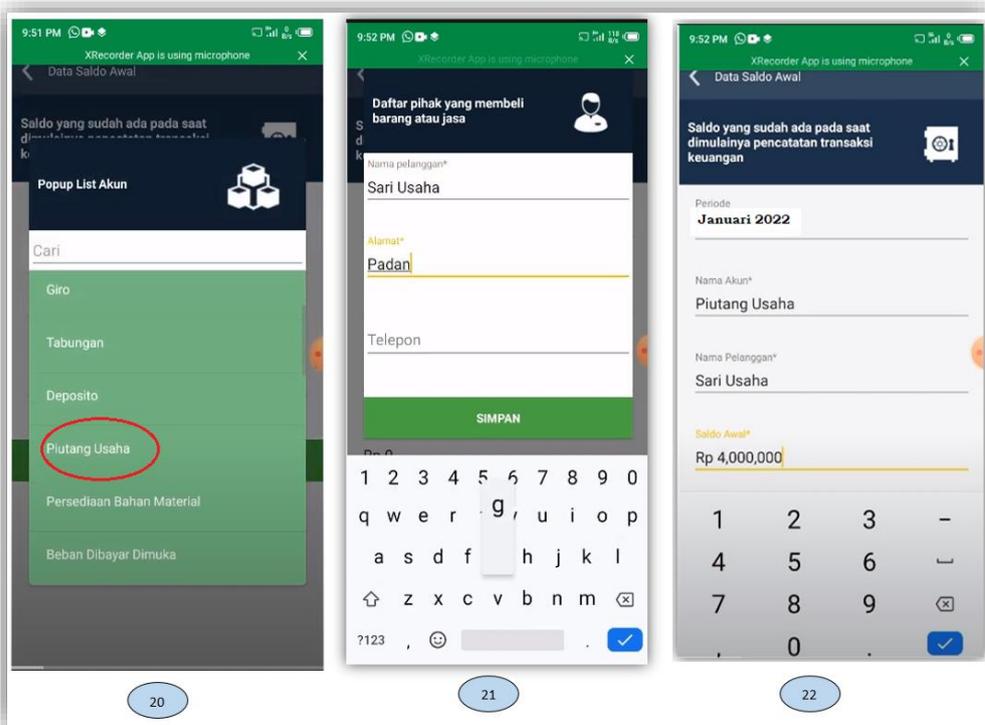


Pengisian Saldo Awal

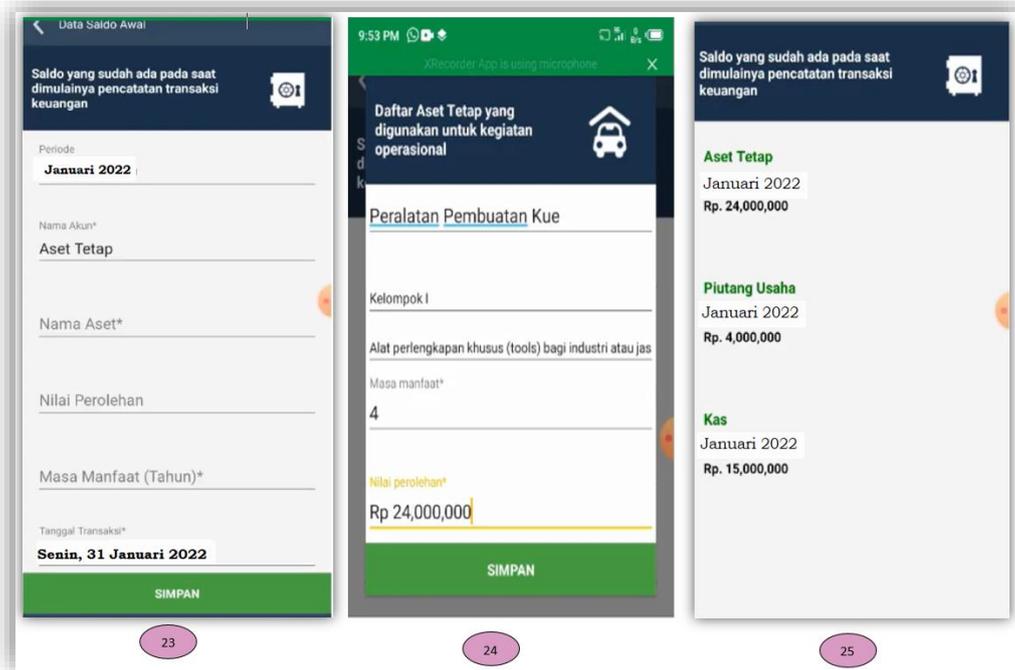
Ketika pertama kali menggunakan aplikasi si Apik, maka seluruh kas yang ada disimpan sebagai saldo awal.

Pilih Data → Saldo Awal -> Tekan tanda + dan mulai mengisi akun, tahun dan bulan

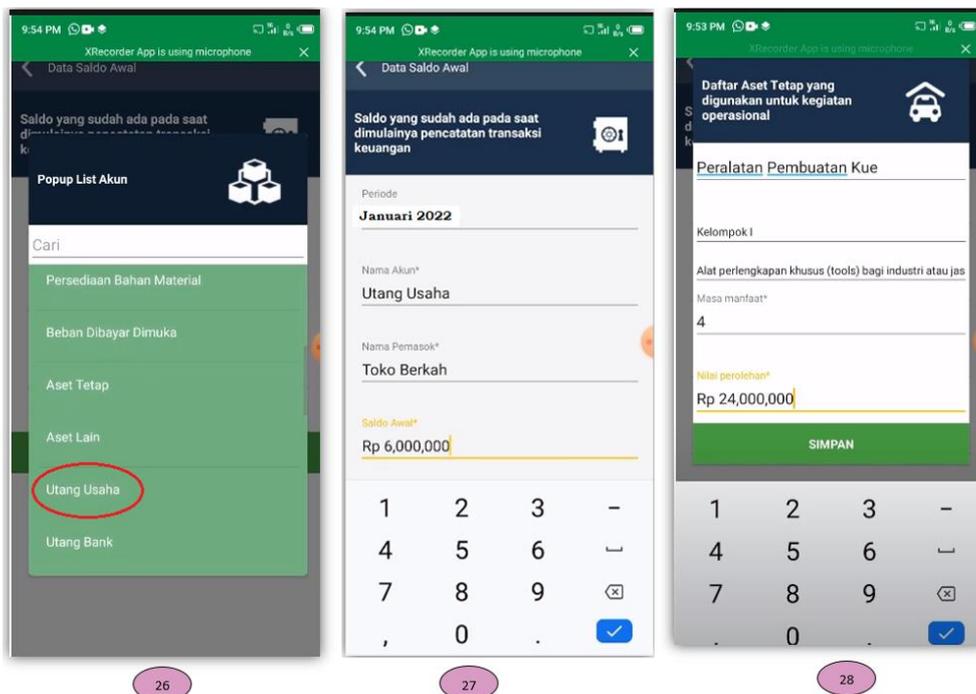
Pilih Akun Kas, dan inputkan angka 15.000.000 (gambar 18)



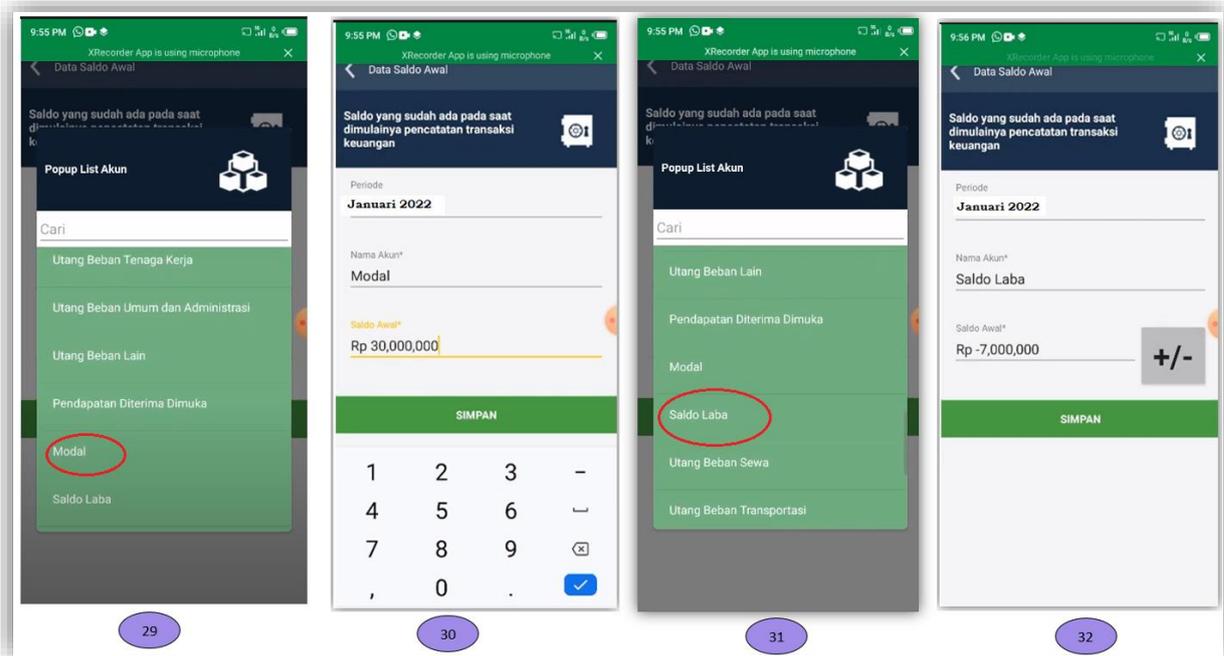
1. Dilanjutkan dengan akun berikutnya: Piutang Usaha, Inputkan pihak yang membeli barang atau jasa terlebih dahulu dan setelah itu diisi besarnya : 4.000.000 (gambar 20-22)



2. Peralatan Pembuat Kue : Nama Akun : Aset Tetap, Kelompok I Sub Alat khusus : 24.000.000 (gambar 24)
3. Pengisian akun Utang Usaha, inputkan terlebih dahulu perusahaan pemberi hutang : 6.000.000 seperti terlihat pada gambar-26 dan gambar-27
4. Untuk daftar aset tetap yang digunakan diinputkan seperti terlihat pada gambar 28

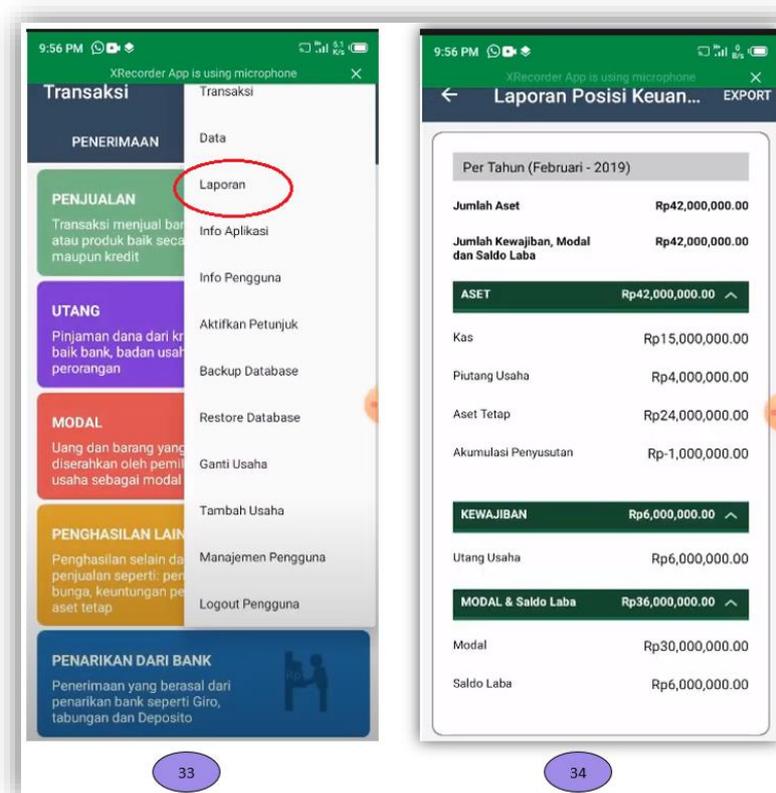


5. Pengisian akun Modal Awal disetor : 30.000 (gambar 29 dan gambar 30)
6. Pengisian akun Saldo Laba : 7.000.000 (gambar 31 dan gambar 32)



Sampai disini pengisian saldo awal sudah selesai

Untuk melihat laporannya, dapat diklik menu laporan (gambar 33), kemudian pilih laporan yang ingin ditampilkan. Misalnya disini akan ditampilkan laporan posisi keuangan.



Hasilnya dapat dilihat pada gambar 34. Berdasarkan hasil laporan posisi keuangan terlihat bahwa Total Aset sudah sama dengan Kewajiban + Modal, sehingga dapat dikatakan bahwa penginputan data sudah benar.

DAFTAR PUSTAKA

Andarsari, P. R. (2018). Implementasi Pencatatan Keuangan Pada Usaha Kecil dan Menengah (Studi Pada Sentra Industri Kripik Tempe Sanan Di Kota Malang). Jurnal JIBEKA, 12(1), 59-64.

<https://play.google.com/store/apps/details?id=com.ptk&hl=in&gl=US>

<https://smesta.kemenkopukm.go.id/si-apik-aplikasi-pencatatan-keuangan-ukm-lengkap-dan-gratis-dari-bank-indonesia/>

<https://www.bi.go.id/siapik/v110/>

<https://www.bi.go.id/siapik/v110/#/login>

Kurniawati, N. A. (2012). Penerapan Akuntansi Pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) . JMK, 10(2), 1-10.